

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan / Instansi**

##### **2.1.1 Sejarah RSUD Dr. Soetomo**

- 29 Oktober 1938;  
Peletakan batu pertama Rumah Sakit *Centrale Burgerlijke Ziekenhuis* (CBZ) oleh Pemerintah Belanda di Desa Karangmenjangan, Surabaya.
- 1943 – 1945;  
Pada masa penjajahan Jepang, Rumah Sakit CBZ dirubah menjadi Rumah Sakit Angkatan Darat.
- 1945 – 1949;  
Rumah sakit dikuasai kembali oleh Belanda, kemudian nama dirubah menjadi *Marine-Hospitaal*.
- 1950;  
Rumah sakit berganti menjadi Rumah Sakit Umum Pusat.
- 1951 – 1954;  
Rumah Sakit Simpang pindah ke Karangmenjangan, namun pelayanan bedah akut tetap di Rumah Sakit Simpang.
- 1964;  
Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 20 Mei 1964 Nomor 26769/KAB/76, RSUP Surabaya menjadi Rumah Sakit Dr. Soetomo.
- 1965;  
Berdasarkan PP Nomor 4 Tahun 1965, penyelenggaraan RSUP Dr. Soetomo diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa timur.
- 1979;  
Surat Keputusan Menteri Kesehatan menetapkan RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit kelas A dan dikenal sebagai : Rumah sakit pelayanan, pendidikan dan penelitian rumah sakit pusat rujukan wilayah Indonesia timur Rumah sakit terbesar di wilayah Indonesia bagian timur.
- 1980;  
Semua kegiatan pelayanan dijadikan satu di RSUD Dr. Soetomo karena RS Simpang dijual dan menjadi Plaza Surabaya.
- 2002;  
Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur menetapkan perubahan nama menjadi RSUD Dr. Soetomo.
- Sekarang.  
RSUD Dr. Soetomo telah terakreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

maupun *Joint Commission International* (JCI) dan menjadi *General Academic Hospital* pada 1 November 2018.

## **2.1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

RSUD Dr. Soetomo memiliki kedudukan, tupoksi yang dijelaskan pada poin-poin di bawah ini.

### **2.1.2.1 Kedudukan**

RSUD Dr. Soetomo adalah rumah sakit pendukung Pemerintah Provinsi (Pemprov) yang menyelenggarakan sebagian urusan dibidang pelayanan kesehatan, yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

### **2.1.2.2 Tugas Pokok**

RSUD Dr. Soetomo mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif, pencegahan dan penyelenggaraan upaya rujukan serta penyelenggaraan pendidikan, pelatihan tenaga kesehatan, penelitian dan pengembangan dibidang kesehatan.

### **2.1.2.3 Fungsi**

RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit milik Pemprov Jawa Timur (Jatim) yang memiliki peran dan fungsi sebagai berikut :

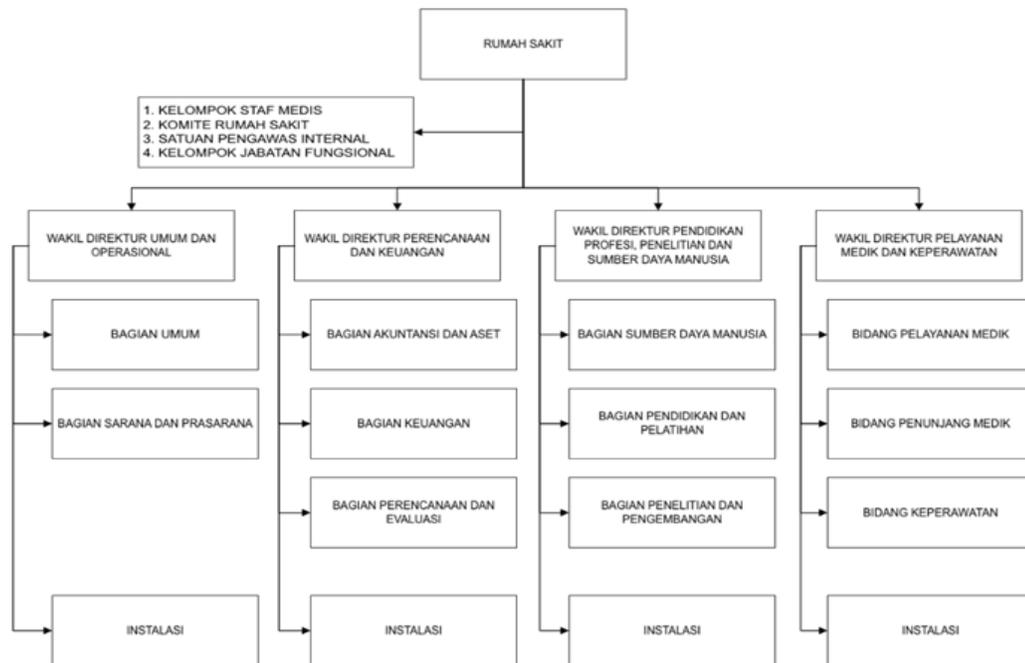
- Penyelenggaraan pelayanan medik;
- Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- Penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan;
- Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, sub spesialis dan tenaga medis lainnya;
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- Penyelenggaraan kegiatan ketata-usahaan;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **2.2 Struktur Organisasi**

### **2.2.1 Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo**

Struktur organisasi RSUD Dr. Soetomo mengikuti Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo. Dalam struktur organisasi, Direktur RSUD Dr. Soetomo dibantu oleh 4 wakil direktur. Masing-masing wakil direktur membawahi bagian/bidang dan instalasi-instalasi. Kelompok Staf Medis

(KSM), komite-komite dan Satuan Pengawas Internal (SPI) berada di bawah koordinasi dengan direktur. Berikut adalah gambar struktur organisasi dan penjabarannya di RSUD Dr. Soetomo.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo

#### a. Instalasi

Instalasi adalah unit kerja penyelenggara pelayanan fungsional dan/atau pendukung pelayanan di rumah sakit dengan mengelola sumber daya di bawah tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan dan target kinerja yang ditetapkan direktur. Berikut adalah daftar 36 instalasi di RSUD Dr. Soetomo, yaitu :

1. Gedung Bedah Pusat Terpadu;
2. Gedung Pusat Diagnostik Terpadu;
3. Instalasi Anestesi dan Reanimasi;
4. Instalasi Bank Jaringan;
5. Instalasi Bedah Pusat;
6. Instalasi Casemix Center;
7. Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskular;
8. Instalasi Farmasi;
9. Instalasi Gawat Darurat;

10. Instalasi Gigi dan Mulut;
11. Instalasi Gizi;
12. Instalasi Graha Amerta;
13. Instalasi Hemodialisis;
14. Instalasi Invasif Minimal Urogenital;
15. Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal;
16. Instalasi Laboratorium Sentral;
17. Instalasi Paliatif dan Bebas Nyeri;
18. Instalasi Pemeliharaan Sarana Medik;
19. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit;
20. Instalasi Pusat Pelayanan Jantung Terpadu;
21. Instalasi Pusat Pelayanan Pendidikan dan Riset Penyakit Menular;
22. Instalasi Radiodiagnostik;
23. Instalasi Radioterapi;
24. Instalasi Rawat Inap Anak;
25. Instalasi Rawat Inap Bedah;
26. Instalasi Rawat Inap Jiwa;
27. Instalasi Rawat Inap Medik;
28. Instalasi Rawat Inap Obstetri Ginekologi;
29. Instalasi Rawat Intensif dan Reanimasi;
30. Instalasi Rawat Jalan;
31. Instalasi Rehabilitasi Medik;
32. Instalasi Rekam Medik;
33. Instalasi Sanitasi Lingkungan;

34. Instalasi Sterilisasi dan Binatu;
35. Instalasi Teknologi Komunikasi dan Informasi; dan
36. Instalasi Transfusi Darah.

**b. KSM**

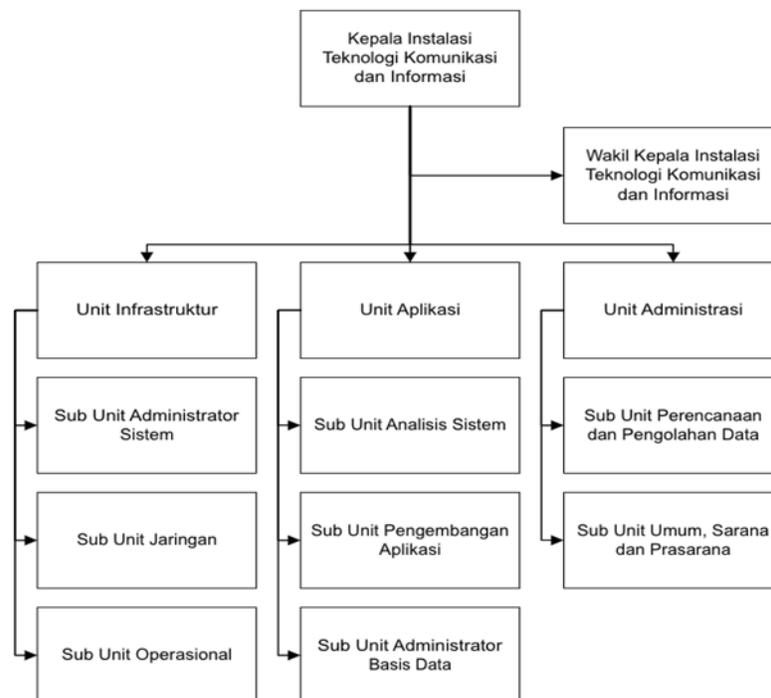
KSM adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis yang bekerja di unit pelayanan rumah sakit yang bertugas sebagai pelayanan dan pendidikan profesi kedokteran. Di RSUD Dr. Soetomo terdapat 27 KSM, yaitu :

1. KSM Andrologi;
2. KSM Anestesiologi dan Reanimasi;
3. KSM Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik;
4. KSM Bedah Syaraf;
5. KSM Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular;
6. KSM Bedah Umum;
7. KSM Dokter Umum;
8. KSM Ilmu Kesehatan Anak;
9. KSM Ilmu Kesehatan Mata;
10. KSM Kardiologi dan Kedokteran Vaskular;
11. KSM Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi;
12. KSM Kedokteran Forensik dan Medikolegal;
13. KSM Kedokteran Jiwa;
14. KSM Kesehatan Gigi dan Mulut;
15. KSM Kesehatan Kulit dan Kelamin;
16. KSM Mikrobiologi Klinik;
17. KSM Neurologi;
18. KSM Obstetri Ginekologi;

## 2.3 Bidang Usaha

### 2.3.1 Struktur Organisasi ITKI

ITKI bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Umum dan Operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dokter (Dr.) Soetomo dalam melaksanakan tupoksinya. ITKI dipimpin oleh Kepala instalasi dengan dibantu wakil kepala, 3 unit dan 8 sub unit. Berikut adalah gambar struktur organisasi ITKI.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi ITKI

### 2.3.2 Penjabaran Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi ITKI terdapat 13 jabatan, yaitu Kepala ITKI, Wakil Kepala ITKI, Unit Infrastruktur, Unit Aplikasi dan Unit Administrasi. Berikut penjabarannya, yaitu :

1. Unit Infrastruktur terdapat 3 sub unit, yaitu :
2. Sub Unit Administrator Sistem;
3. Sub Unit Jaringan; dan
4. Sub Unit Operasional.
5. Unit Aplikasi terdapat 3 sub unit, yaitu :
6. Sub Unit Analisis Sistem;
7. Sub Unit Pengembangan Aplikasi; dan
8. Sub Unit Administrator Basis Data.
9. Unit Administrasi terdapat 2 sub unit, yaitu :
10. Sub Unit Perencanaan dan Pengolahan Data; dan
11. Sub Unit Umum, Sarana dan Prasarana.